

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERLANDASAN TAT TWAM ASI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI**

Gede Hendri Ari Susila¹, Gede Hendri Setiawan², I Ketut Agus Artha³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Olahraga, STKIP Agama Hindu Singaraja
Singaraja, Indonesia

e-mail: hendrimuff@yahoo.com, hendrix_lempeh44@yahoo.co.id,
[Agusartha001.@gmail.com](mailto:Agusartha001@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (atas dan bawah) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu. Jenis penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas dengan bentuk guru sebagai peneliti, yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 31 orang peserta didik, yaitu 17 putra dan 14 putri. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata aktivitas belajar peserta didik adalah 7,81 dengan kategori aktif dan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41% dengan katagori baik. Sedangkan Pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar peserta didik adalah 8,47 kategori aktif dan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% katagori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi*.

Kata-kata kunci : *Kooperatif tipe STAD, Tat Twam Asi, aktivitas belajar, hasil belajar, bola voli.*

Abstract:

This study aims to improve the activity and learn the basic techniques of *passing* results volley ball through implementation of STAD cooperative learning model on based Tat Twam Asi students' class VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu. Type of research is classified as forms of action research with teacher as researchers, who conducted in tow cycles and each cycle consisted of two meetings. The subjects were students of the class VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu school year 2018/2019 which consisted of 31 students, which is 17 sons and 14 daughters. Data were analyzed using descriptive statistical analysis.

The results showed that on average one cycle of learning activity of student is 7,81 with the active category and student learning outcomes with classical completeness of 79,41% with a good category. While the two cycle, the average student activity is 8,47 activity categories and student learning outcomes with classical completeness by 100% very good category. Based on the results of the data analysis and discussion, it was concluded that the activity and results of learning the basic techniques of *passing* volleyball has increased through the implementation of the STAD cooperative learning model on based Tat Twam Asi .

Keyword : *cooperative learning model STAD, Tat Twam Asi, activity, learning outcomes, volleyball.*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri. Disertakan dengan adanya menanamkan nilai-nilai moral dan budaya yang dapat menciptakan hubungan yang selaras dan rukun antar seseorang dengan makhluk sesamanya, antara anggota-anggota suatu masyarakat, suatu bangsa yang menyebabkan hidup aman dan sentosa.

Adapun landasan yang dikaji dalam hal ini adalah ajaran *Tat Twam Asi* yang memiliki makna dia adalah kamu, saya adalah kamu dan semua makhluk adalah sama. Bilamana kita menolong orang lain berarti juga menolong diri kita sendiri, sehingga didalam filsafat Hindu dijelaskan bahwa *Tat Twam Asi* merupakan ajaran kesusilaan yang tanpa batas, yang identik dengan “perikemanusiaan” dalam Pancasila.

Materi permainan bola voli khususnya dalam teknik dasar *passing* memerlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar peserta didik agar memiliki keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu tahun pelajaran 2018/2019 ada beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain: (a) guru dalam menyajikan materi masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat tradisional, (b) model maupun metode tersebut terasa sangat tidak efektif diimplementasikan, karena guru dalam menyampaikan materi hanya berupa ceramah, simulasi, simposium dan mendemonstrasikan materi dan (c) dalam proses belajar mengajar tidak merata dan cenderung kurang efektif. Adapun permasalahan pada peserta didik antara lain: (a) aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran masih rendah dan bersifat inferior, (b) interaksi cenderung satu arah dari guru kepeserta didik, sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan kreatif, dan (c) peserta didik yang lebih pintar jarang yang mau membantu temannya yang kurang mampu kecuali diminta oleh guru.

Berdasarkan tinjauan aktivitas dan hasil belajar pada observasi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu menunjukkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran belum optimal ini dapat dilihat dari hasil

observasi aktivitas belajar yang diperoleh dalam kegiatan-kegiatan visual yang dimana peserta didik cenderung pasif dengan materi yang dipelajari, dalam hal ini tentang teknik dasar *passing* bola voli. Selain itu, hasil persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli, yang terbagi dalam kategori: peserta didik kategori sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 16 orang (52%), kategori cukup aktif sebanyak 14 orang (35%), kategori kurang aktif sebanyak 1 orang (2,5%) dan peserta didik dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Dari hasil tersebut, diketahui aktivitas belajar *passing* bola voli secara klasikal mencapai 5,77. Angka ini berada pada kriteria $4,2 \leq \bar{X} < 5,8$ dan kategori cukup aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar *passing* bola voli.

Aktivitas belajar peserta didik berhasil jika berada pada kategori aktif, dari tinjauan data tersebut, secara klasikal menunjukkan aktivitas belajar peserta didik belum memenuhi standar ketuntasan aktivitas belajar di sekolah. Selain itu, juga terlihat dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan teknik dasar *passing* bola voli yang dimana permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam melakukan teknik dasar *passing* bola voli terutama pada saat pelaksanaan sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir, peserta didik masih melakukan kesalahan gerakan sehingga hasilnya kurang maksimal.

Adapun persentase hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli yaitu, peserta didik yang tergolong kategori tuntas sebesar 72,5 % dan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 27,5 %. Sedangkan, untuk persentase hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli yaitu, peserta didik yang tergolong kategori tuntas sebesar 65 % dan peserta didik yang tidak tuntas

sebesar 35 %. Maka dari hal tersebut, di dapat persentase rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli yang tuntas sebesar 68,75 % dan 31,25 % berada pada kategori tidak tuntas.

Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas jika berada pada persentase 70% secara individu dan 80% secara klasikal. Dengan menganalisa data hasil belajar tersebut hasil belajar sangatlah kurang, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan kurang optimal. Jika hal ini terus berlangsung, maka akan menghambat perolehan hasil belajar yang optimal.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka salah satu alternatif yang digunakan untuk menanggulangi keadaan tersebut yaitu melalui implementasi model pembelajaran kooperatif yang disertakan dengan penanaman nilai-nilai moral yaitu ajaran *Tat Twam Asi*, sehingga peserta didik dapat saling membantu dan mengisi dalam pemecahan masalah. Efektivitas implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* dapat membawa peserta didik belajar secara kooperatif dan secara individu serta peserta didik dikelompokkan dan kemampuan masing-masing, saling menghargai sehingga terjadi interaksi antara masing-masing kelompok untuk memperoleh hal yang lebih baik.

Model pembelajaran kooperatif ini terdiri dari beberapa tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.

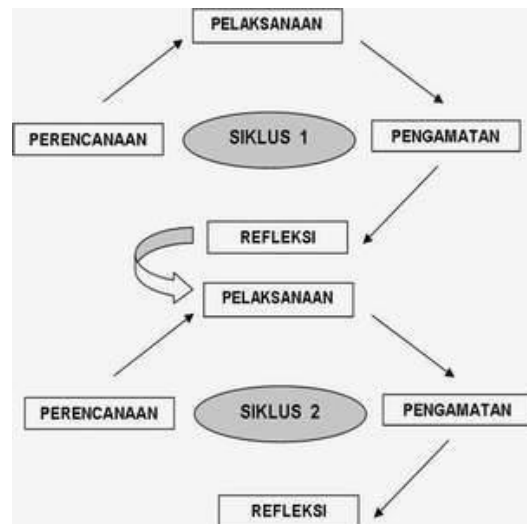
Mencermati hasil hasil dari observasi tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berlandaskan *Tat Twam Asi* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini untuk memperbaiki kinerja peserta didik dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* pada pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli, yang merupakan salah satu cara untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien yang akan dilihat dari kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik.

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan memberikan pembelajaran secara penuh terkait dengan materi yang akan diberikan, pertemuan kedua diberikan pengulangan untuk memantapkan penguasaan materi yang sebelumnya sudah diberikan khususnya pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli. Berhasil atau tidak (tuntas atau tidak tuntas), maka penelitian ini akan dihentikan pada jumlah siklus yang direncanakan karena keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan peneliti serta akan direkomendasikan kepada guru PJOK untuk melanjutkan penelitian.

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi.



Gambar 1. Siklus PTK (Kemmis & Mc Taggart)

Penelitian ini melibatkan partisipasi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan jumlah peserta didik 31 orang yang terdiri dari 17 putra dan 14 putri.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan assesmen *passing* bola voli, baik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli. Lembar observasi aktivitas belajar digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan data tentang hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa assesmen.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada Kamis, 9 Agustus 2018 pukul 07.30-08.30 wita, untuk tindakan dan pengamatan aktivitas belajar *passing* atas bola voli dan Kamis 23 Agustus 2018 pukul 07.30-08.30 wita, untuk pengamatan aktivitas belajar peserta didik dan evaluasi hasil belajar *passing* atas bola voli.

Siklus II dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli. Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pada Kamis 6 September 2018 pukul 07.30-08.30 wita untuk tindakan dan pengamatan aktivitas belajar *passing* bawah bola voli dan Kamis 20 September 2018 pukul 07.30-08.30 wita untuk pengamatan aktivitas belajar peserta didik dan evaluasi hasil belajar *passing* bawah bola voli. Penelitian dilakukan dari pukul 07.30-08.30 wita, yang bertempat di lapangan Kecamatan Busungbiu. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu yang berjumlah 31 orang dengan perincian 17 orang putra dan 14 orang putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Data Aktivitas Belajar *Passing* Atas Siklus I

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka rata-rata aktivitas belajar peserta didik secara klasikal (\bar{X}) untuk siklus I dapat dihitung sebagai berikut.

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{228}{31} = 7,35$$

Dengan demikian pada siklus I rata-rata aktivitas belajar *passing* atas peserta didik adalah 7,35. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar peserta didik berada

pada rentang $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ atau berada dalam kategori **aktif**.

b. Data Hasil Belajar *Passing* Atas Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh data hasil belajar *passing* atas peserta didik secara individu, yaitu: 5 orang peserta didik (16,1%) mendapat nilai dengan katagori sangat baik (A), 3 orang peserta didik (9,7%) mendapat nilai dengan kategori baik (B), 19 orang peserta didik (64,5%) mendapat nilai dengan katagori cukup (C) dan 4 orang peserta didik (12,9%) mendapat nilai dengan katagori kurang (K).

Adapun rincian rata-rata (\bar{X}) kelas hasil belajar *passing* atas dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{280}{31} = 9,03 \%$$

Berdasarkan data tersebut maka ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 9,03 % atau berada dalam kategori **sangat baik**.

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk materi *passing* atas bola voli adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{27}{31} \times 100\% = 87,1\%$$

Dengan demikian pada siklus I ketuntasan peserta didik secara klasikal terhadap materi *passing* atas bola voli mencapai 87,1%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 4 Busungbiu untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berada pada

rentang 86% - 100% berada dalam kategori **sangat baik**.

c. Data Aktivitas Belajar *Passing* Bawah Siklus II

Data aktivitas belajar *passing* bawah diperoleh sama dengan pelaksanaan siklus I yaitu, dengan menggunakan metode observasi terhadap kemunculan indikator aktivitas belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang evaluator terhadap proses pembelajaran pada siklus II didapatkan data sebagai berikut: 12 orang peserta didik (38,7%) berada dalam kategori tingkat aktivitas yang sangat aktif (A), sedangkan 19 orang peserta didik (61,3%) berada dalam kategori tingkat aktivitas aktif (B) dan orang mendapat nilai dengan katagori kurang (D) tidak ada.

Dari data tersebut diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik secara klasikal (\bar{X}) sebesar 7,41 atau berada dalam kategori tingkat aktivitas sangat aktif.

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus II, maka rata-rata aktivitas belajar peserta didik secara klasikal (\bar{X}) untuk siklus II dapat dihitung sebagai berikut.

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{233}{31} = 7,51$$

Dengan demikian pada siklus II rata-rata aktivitas belajar *passing* bawah bola voli adalah 7,51. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar *passing* bawah bola voli berada pada rentang $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ atau berada dalam kategori **aktif**.

d. Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan siklus II dengan materi *passing* bawah bola voli diperoleh data hasil

belajar individu sebagai berikut: 8 orang peserta didik (25,8%) berada dalam kategori tingkat aktivitas yang sangat aktif (A), sedangkan 5 orang peserta didik (16,2%) dalam kategori tingkat aktivitas aktif (B) sedangkan 17 orang peserta didik (54,8%) berada dalam kategori cukup (C) dan 1 orang peserta didik (3,2%) mendapat nilai dengan katagori kurang (D).

Dari data tersebut maka akumulasi ketuntasan klasikal peserta didik mencapai tuntas sebanyak 30 peserta didik (96,8 %).

Adapun rincian rata-rata (\bar{X}) kelas hasil belajar *passing* bawah dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{303}{31} = 9,77 \%$$

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus II, maka ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk materi *passing* bawah bola voli adalah:

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{30}{31} \times 100\% = 96,8 \%$$

Dengan demikian pada siklus II ketuntasan peserta didik secara klasikal terhadap materi *passing* bawah bola voli mencapai 96,8 %. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 4 Busungbiu untuk matapelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berada pada rentang 86%-100% atau berada dalam kategori **sangat baik**.

e. Data Aktivitas Belajar Penelitian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I dan II persentase tingkat aktivitas belajar *passing* bola voli pada

peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu dalam mengikuti pelajaran pada siklus I secara klasikal yaitu sebesar 7,35 sedangkan pada siklus II yaitu 7,51. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas

belajar *passing* bola voli mengalami peningkatan 0,16 dari 7,35 pada siklus I menjadi 7,51 pada siklus II. Adapun rata-rata persentase aktivitas belajar *passing* bola voli adalah:

$$\text{Rata-Rata Aktivitas Belajar} = \frac{\text{Siklus I} + \text{Siklus II}}{2} = \frac{7,35 + 7,51}{2} = 7,43 \text{ (aktif)}$$

f. Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan II.

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan II persentase tingkat penguasaan materi secara klasikal oleh peserta didik pada siklus I untuk *passing* atas adalah 87,1% dan tingkat penguasaan materi pada siklus II untuk materi *passing* bawah bola voli yaitu sebesar 96,8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat penguasaan *passing* bola voli pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu mengalami peningkatan 9,7% dari siklus I ke siklus II. Adapun rata-rata hasil belajar untuk siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{Siklus 1} + \text{siklus 2}}{2} \times 100\% \\ &= \frac{87,1\% + 96,8\%}{2} \\ &= 92\% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Pembahasan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Suherman, 2000:1). Melalui implementasi model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan ajaran *Tat Twam Asi* peserta didik dapat saling membantu

dalam pemecahan masalah serta saling memahami satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.

Adapun landasan yang dikaji dalam hal ini adalah ajaran *Tat Twam Asi* yang memiliki makna dia adalah kamu, saya adalah kamu dan semua makhluk adalah sama, bilamana bila kita menolong orang lain berarti juga menolong diri kita sendiri, sehingga didalam filsafat hindu dijelaskan bahwa *Tat Twam Asi* merupakan ajaran kesucilaan yang tanpa batas, yang identik dengan “perikemanusiaan” dalam pancasila. Adapun aplikasinya dalam penerapan model pembelajaran ini yaitu terjalannya rasa kebersamaan antar peserta didik dalam melaksanakan tugas ataupun belajar dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap

belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.

Model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi peserta didik. Efektivitas implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* dapat membawa peserta didik belajar secara kooperatif dan secara individu serta berkelompok, belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, saling menghargai sehingga terjadi interaksi antara masing-masing kelompok untuk mendapatkan kemampuan yang lebih baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil Penelitian ini juga dikuatkan atau didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya, antara lain:

- a. Hasil Penelitian Suardana, (2006) menyatakan bahwa peningkatan kualitas perkuliahan gelombang optik melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD di jurusan pendidikan fisika.
- b. Hasil Penelitian Pujiani (2006) menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan LKM berwawasan STM dapat meningkatkan kualitas perkuliahan fisika dasar 1 dan literasi sains mahasiswa.
- c. Hasil Penelitian Rahmawati (2011) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik ranah kognitif dan afektif pada Mata Pelajaran

Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti serta teori-teori pendukung hasil penelitian yang dipaparkan, dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *passing* dan *Passing* bawah bola volikelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu tahun pelajaran 2018/2019. Dengan demikian, peneliti menyarankan kepada guru PJOK untuk berupaya mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Selain itu pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* ini juga dapat dijadikan referensi dan prinsip fundamental yang bersifat progresif dan konstruktif dalam meneliti cabang olahraga yang lain terutama dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat.

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (atas dan bawah) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas

belajar peserta didik siklus I adalah 7,35 meningkat menjadi 7,51 pada siklus II. Dengan memperhatikan data tersebut, aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan 0,16 dari siklus I ke siklus II.

Hasil belajar teknik dasar *passing* (atas dan bawah) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu tahun pelajaran 2018/2019. Ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar *passing* atas siklus I mencapai 87,1% secara klasikal dan pada siklus II ketuntasan belajar *passing* bawah tingkat penguasaan materi secara klasikal adalah 96,8%. Dengan memperhatikan data tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan 6,45% dari siklus I ke siklus II.

Saran

Adapun saran-saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

Diharapkan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola voli karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian, dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan *Tat Twam Asi* pada materi yang lain dalam menemukan atau mencari terobosan-terobosan baru dengan catatan menggunakan tempat dan subyek penelitian yang berbeda.

Demikian saran yang peneliti sampaikan, semoga hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi proses

pembelajaran ataupun penelitian selanjutnya, sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin., 1997. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SLTP Kelas I. Jakarta: PT. Grasindo.
- Bachtiar, dkk. 2000. Permainan Bola Voli dan Bola Tangan. Universitas Terbuka. Cetakan Kedua.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta
- Hamalik, Oemar 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Kanca I Nyoman.,2006. *Metodologi Penelitian Keolahraagaan*. Singaraja: Undiksha.
- Mudjiono dan Dimiyati., 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi, dkk., 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Implementasinya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkencana dan Sunartana., 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nana Sudjana., 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratumanan, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suharta I Gusti dan Ardana I Made., 2006. Jenis-Jenis Model Pembelajaran. Makalah disajikan dalam *Penataran Dosen Muda Pola 90 Jam*, IKIP

- Singaraja, Singaraja Agustus 2006.
- Suroto, dkk., 2007. *Pembelajaran Penjasorkes Inovatif untuk Pendidikan Dasar*. Surabaya : Balitbang-Pulitjaknov
- Slavin, Robert. E., 1997. *Cooperatif Learning 2nd*Ed. Boston: Allyn and Bacon
- Sugiyanto,dkk.,1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyanto,dkk.,1991. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukidin, dkk., 2002. *Manajemen Peuletion Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia
- Sumihati Ni Made., 2010. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Program Pascasarjana Progran Studi Administrasi Pendidikar (Tesis tidak diterbitkan).
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Yunus, 1992. *Olahraga Pelatihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan